

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pritiwati, 2022). Adapun Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting (Yayan, 2019). Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dicapai setiap orang agar

dapat memahami, berpikir kritis dan menjadi pribadi yang terpelajar. Pendidikan memiliki empat jenjang yaitu, Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Anak Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah (Mustadi, 2020). Pada Pendidikan sekolah dasar itu sendiri terdapat berbagai macam mata pelajaran contohnya adalah matapelajaran IPA.

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alamiah Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa Siswa diharapkan mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dikehidupan sehari-harinya (Sobron A.N, 2019). IPA merupakan aktivitas mental (berfikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji. Para ilmuwan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam (Wedyawati, 2019). Dari pengertian IPA diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam yang keberadaannya sistematis tersusun secara teratur sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan februari 2024 mendapatkan informasi bahwa proses pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Epil bahwa hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini terbukti dari nilai pembelajaran IPA dari 29 siswa, hanya 10 siswa yang tuntas di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan 19 siswa lainnya masih dibawah Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA khususnya Bab 2 Wujud zat dan perubahannya. Salah satu penyebabnya guru masih biasa menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam penelitian ini peneliti menawarkan proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran akan semakin aktif dan kreatif sehingga hasil belajar siswa akan lebih maksimal. Model pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Festiawan, 2020). Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan adalah model pembelajaran PjBL. Model pembelajaran PjBL merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri (Ariyani, 2020). Artinya model pembelaja PjBL sangat cocok untuk pembelajaran IPA, karena model pembelajaran ini menekankan nilai yang baik yang terdapat dalam diri siswa.

1.2. Masalah Penelitian.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

Proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran PjBL sehingga siswa kurang aktif dan belum mencapai hasil yang maksimal, dalam pembelajaran IPA kelas IV materi Wujud gas dan perubahannya.

1.2.2. Pembatasan Lingkup Masalah.

1. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah *project based learning* (PjBL)
2. Materi wujud zat dan perubahannya.
3. Hasil belajar IPA materi wujud zat dan perubahannya siswa kelas IV SD Negeri 1 Epil.

1.2.3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPA kelas IV?”

1.3. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan terhadap model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPA di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD.

b. bagi guru

Dapat menambah variasi model mengajar dalam penyampaian materi IPA kelas V dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam membuat pembelajaran yang menarik.

c. Bagi sekolah

Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran terutama pembelajaran IPA.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.